

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)*, DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO (LDER)* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)

Dian Maulita

Maulita.dian@gmail.com

Inta Tania

Intatania60@gmail.com

Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada periode 2011-2016. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS VS 20.00. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (2) DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (3) LDER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (4) DER, DAR, dan LDER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long term Debt to Equity Ratio (LDER), Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Equity Ratio (DAR), and Long term Debt to Equity Ratio (LDER) to Profitability in manufacturing companies Sub Sector of Food and Beverage Listed on BEI in the period 2011- 2016. The research method used is an associative quantitative method. This research uses multiple linear regression analysis technique with SPSS VS 20.00. Population in this research is manufacturing company of food and beverage sub sector listed in BEI period 2011-2016. Sampling technique in this research use purposive sampling. Based on the results of the study can be concluded that (1) DER hasn't a significant effect on Profitability. (2) DAR hasn't a significant effect on Profitability. (3) LDER has a significant effect on Profitability. (4) DER, DAR, and LDER simultaneously have a significant effect on Profitability.

Key word : *Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long term Debt to Equity Ratio (LDER), Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar

rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham 2010 dalam Afrinda 2013). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Net Profit Margin* karena rasio ini mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan secara langsung. Asiah (2011) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Noor (2011) yang menyatakan sebaliknya bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selain *Debt to Asset Ratio*, *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian Rahmawati (2010) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan Noor (2011) menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ely (2013) menyatakan bahwa *Longterm Debt to Equity Ratio* secara statistic tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya setiap peningkatan atau penurunan *Longterm Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Sedangkan Julita (2013) menyatakan bahwa *Longterm Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas serta perbedaan hasil penelitian mengenai profitabilitas sehingga perlu adanya penelitian kembali mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Longterm Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas dengan mengambil obyek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2011 – 2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas : (1) Margin laba kotor (*Gross profit margin*) , (2) Net Profit Margin (NPM), (3) *Operating Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rasio ini diukur dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2010: 156) menyatakan : “*Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas”. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Debt to Assets Ratio (DAR)

“*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva

perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.” Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin (2009: 54) menyatakan : “Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.”

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)

Long term debt to equity menggambarkan besaran dalam jangka panjang yang harus ditanggung para penanam modal dari dananya untuk tiap satu rupiah pendanaan ekuitas. *Long term debt to equity* ratio merupakan proksi dari rasio solvabilitas. Rasio Long term debt to equity ratio menurut Spicelend, Sepe, dan Nelson (Riswandha,2014:16) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Long term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

)

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
- H2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
- H3 : *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
- H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa *Annual Report*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dimana studi ini dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sebanyak 8 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa semua model lolos dari pengujian Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolonieritas, dan Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	15.864	2.175		7.294	.000
1 Debt to Equity Ratio	.035	.025	.244	1.437	.158
Debt to Asset Ratio	.018	.056	.063	.327	.746
Long term Debt to Equity Ratio	-.197	.049	-.646	-4.001	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari table. dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Profitabilitas} = 15,864 + 0,035 \text{ DER} + 0,018 \text{ DAR} - 0,197 \text{ LDER} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 15,864 artinya tanpa adanya pengaruh variabel bebas atau DER, DAR, dan LDER nilainya 0, maka Profitabilitas adalah 15,864. Koefisien regresi DER sebesar 0,035 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,035. Dengan asumsi bahwa nilai variabel bebas lain dari model regresi adalah konstant atau tetap. Koefisien regresi DAR sebesar 0,018 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,018. Dengan asumsi bahwa nilai variabel bebas lain dari model regresi adalah konstant atau tetap. Koefisien regresi LDER sebesar -0,197 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,197. Dengan asumsi bahwa nilai variabel bebas lain dari model regresi adalah konstant atau tetap.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel. diperoleh t_{hitung} 1,437 dengan nilai probabilitas signifikan 0,158 dan berdasarkan tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01410. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,437 < 2,01410) dan sig > 5% atau 0,05 (0,158 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 DITOLAK yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Hasil ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Berdasarkan table. diperoleh t_{hitung} 0,327 dengan nilai probabilitas signifikan 0,746 dan berdasarkan tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01410. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,327 < 2,01410) dan sig > 5% atau 0,05 (0,746 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 DITOLAK yang artinya *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Berdasarkan tabel. diperoleh t_{hitung} -4,001 dengan nilai probabilitas signifikan 0,000 dan berdasarkan tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01410. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-4,001 > -2,01410) dan sig < 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa H_3 DITERIMA yang artinya *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Berdasarkan nilai signifikannya yang sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa variabel LDER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (NPM).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.628	3	400.876	6.489	.001 ^b
	Residual	2718.015	44	61.773		
	Total	3920.643	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Long term Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 6,489 dan F_{tabel} sebesar 2,82. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,489 > 2,82$) dan $sig < 5\%$ ($0,001 < 5\%$ atau $0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_4 DITERIMA yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila laba yang diperoleh dari hutang dan hutang jangka panjang meningkat, maka modal akan lebih banyak diperoleh dari hutang. Artinya dengan meningkatkan penggunaan hutang maka penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan modal pinjaman perusahaan. Dengan demikian laba yang meningkat akan mempengaruhi kenaikan hutang pada struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman ke perusahaan karena melihat tingkat laba tersebut yang tinggi. Menurut Sartono (2010, hal. 124) semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka profitabilitas suatu perusahaan semakin meningkat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.259	7.860

a. Predictors: (Constant), Long term Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,554 sehingga dapat diketahui nilai djusted R–Square sebesar 0,259, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Long term Debt to Equity Ratio* mampu menerangkan atau menjelaskan 26% terhadap Profitabilitas, Berdasarkan diperoleh nilai R sebesar 0,554 sehingga dapat diketahui nilai Adjusted R–Square sebesar 0,259, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Long term Debt to Equity Ratio* mampu menerangkan atau menjelaskan 26% terhadap Profitabilitas (NPM) sedangkan 74% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (2) DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (3) LDER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (4) DER, DAR, dan LDER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Keterbatasan dari penelitian ini hanya menggunakan variabel DER, DAR dan LDER sehingga kemungkinan

informasi yang didapat belum cukup luas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2015). "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.5 No.(1). 1-9.
- Julita. (2013). "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to equity Ratio Terhadap Profitabilitas perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*.
- Julita. (2012). "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi 1). Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Kasmir.(2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsudin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riswandha. (2014). "Pengaruh Working Capital Turnover, Long Term Debt to Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro:Semarang.
- Salim, Jihan. (2015) "Pengaruh DAR,DER,dan TIER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute: Jakarta.
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: CV.Maju.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS.
- Syafri Harahap, Sofyan. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Syafri, Sofyan. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utari, Dewi., Purwanti, Ari, dan Prawironegoro, Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wisnala Vudha. (2012). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Sebelum dan Setelah Krisis Global Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*.